

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 BRANGSONG



Disusun oleh :

Nama : Dwi Ari Widayanti
NIM : 7101409133
Program studi : Pend. Ekonomi Koperasi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Galuh Kirana Dwi Areni, S.S, M. Pd

Drs. Muh. Rosidin

NIP 19741104 200604 2001

NIP 19620411 199702 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 1 Brangsong 2012. Dengan segala kesabaran guru pamong dan dosen pembimbing dalam membimbing penulis selaku mahasiswa PPL dalam belajar menjadi pendidik profesional. Kemudian Sholawat serta salam senantiasa terhadiahkan secara spesial kepada sosok pendidik terbaik sepanjang zaman, nabi Agung Muhammad saw.

Kembali berterimakasih kepada Sang Pemberi Nikmat atas segala rahmatNya, sehingga tersusunya laporan PPL 2 ini sebagai tanda berakhirnya masa belajar praktik di SMP Negeri 1 Brangsong. Tersusunya laporan ini tidaklah semata-mata karena usaha penulis semata namun,berkat dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu secara pribadi penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memeberikan ijin untuk melakukan kegiatan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd Selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Galuh Kirana Dwi Areni, S.S, M. Pd Selaku Dosen Koordinator Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 1 Brangsong.
4. Dr. Kardoyo, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 1 Brangsong.
5. Dra. Muh. Rosidin Selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Brangsong yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melaksanakan kegiatan PPL di sekolah yang dipimpinya.
6. Dra. Ratna Widuri selaku guru koordinator di SMP Negeri 1 Brangsong.
7. Mukhlisin, S. Pd. Selaku guru pamong mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Brangsong.
8. Semua guru, staf tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMP Negeri 1 Brangsong yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik

sehingga pelaksanaa PPL 2 di SMP Negeri 1 Brangsong dapat berjalan dengan baik.

9. Bapak, Ibu, serta keluarga penulis yang selalu memberikan dukunganya baik moril maupun spiritual dalam pembuatan laporan ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Brangsong.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis selama pelaksanaan PPL ini.

Harapan penulis, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian progam PPL tahun 2012/2013 pada khususnya. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurna laporan ini. Atas segala kekurangan penulis mohon maaf.

Kendal, Oktober 2012

Praktikan

Dwi Ari Widayanti

DARTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	4
B. Struktur Organisasi Sekolah	4
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama ..	5
D. Visi dan Misi Sekolah Praktikan	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing	8
1. Bimbingan dengan Guru Pamong.....	8
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.....	8
F. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL.....	9
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	10
B. Saran.....	11
Refleksi diri.....	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

A. RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH

B. PRESENSI PRAKTIKAN PPL

C. PRESENSI DOSEN PEMBIMBING

D. PRESENSI DOSEN KOORDINATOR

E. KARTU BIMBINGAN MENGAJAR

F. STRUKTUR ORGANISASI

G. JADWAL MENGAJAR

H. PERANGKAT/ ADMINISTRASI PEMBELAJARAN

a. Kalender Pendidikan

b. Perangkat Pembelajaran Kelas

1. Program Tahunan
2. Program Semesteran
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
5. Daftar Hadir Siswa
6. Soal Ulangan Harian
7. Daftar Nilai
8. Analisis Nilai Ulangan Harian
9. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi. Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya.

Kemampuan profesional sangatlah penting dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, sebagaimana yang diamanatkan dalam garis-garis Besar Haluan Negara bahwa titik berat pembangunan pendidikan diletakan pada peningkatan mutu setiap jenjang dan jenis pendidikan. Tetapi hal ini tidak mungkin tercapai apabila tidak disertai dengan peningkatan mutu guru itu sendiri untuk selalu berusaha meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar.

Berdasarkan kurikulum Universitas Negeri Semarang setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL 2012 dilaksanakan menjadi 2 tahap, yaitu :

1. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I)

PPL I dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2012 hingga 11 Oktober 2012. Dalam PPL I ini dilakukan observasi dan orientasi ke sekolah tempat latihan. Kegiatan observasi dan Orientasi ini meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib, dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan

dan administrasi. Kemudian melakukan diskusi dari hasil observasi dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

2. Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II)

PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012. PPL II adalah praktek pengajaran secara langsung di sekolah, yang meliputi pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, dan ujian mengajar yang diberikan guru pamong. Praktek pengalaman lapangan menjadi inti latihan mahasiswa dalam mengajar.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II

Praktik Pengalaman Lapangan Bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional personal dan kemasyarakatan. Selain itu Program Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.

2. Manfaat bagi sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

- b. Memperoleh pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - c. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, dengan mengingat:

1. Keputusan Rektor Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105).

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (UU RI No. 2 Th. 1989 Bab I Pasal 1 ayat 9).

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesnian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

D. Visi dan Misi Sekolah Praktikan

VISI SEKOLAH

HANDAL DALAM ILMU DAN TAQWA, BERPRESTASI,
BERGUNA DAN BERKEMAMPUAN

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Handal dan disiplin serta santun dalam berperilaku.
3. Meningkatkan rata – rata nilai dan Nilai Ujian Nasional ketamatan tiap mata pelajaran.
4. Meningkatkan prestasi siswa di bidang olahraga, kesenian, dan keterampilan.
5. Terciptanya sumber daya manusia yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
6. Terbinanya kemampuan siswa untuk mengembangkan bakat, minat dan prestasinya di bidang pendidikan.
7. Terbinanya siswa untuk mencintai tanah air.

MISI SEKOLAH

1. Menumbuhkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan keagamaan.
2. Melaksanakan dan mengembangkan budi pekerti luhur.
3. Meningkatkan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Menumbuhkan semangat berprestasi, rasa tanggung jawab, dan disiplin secara instensif bagi guru, karyawan dan siswa.
5. Optimalisasi hasil Nilai Ujian Nasional diatas rata – rata daerah.
6. Memiliki andalan khusus di bidang olahraga, kesenian, keterampilan, pramuka dan PMR sebagai kader – kader bangsa.
7. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi (TI)
8. Memelihara dan meningkatkan ketertiban, keamanan, kebersihan, keindahan, dan kekeluargaan sekolah.
9. Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang cukup untuk menunjang kegiatan akademik sebagai dasar menuju pencapaian profesionalisme yang semakin mantap, kreatif, dan inovatif.
10. Meningkatkan dan mengembangkan kerja sama serta koordinasi yang lebih mantap dan handal.
11. Terciptanya suasana yang harmonis dan kekeluargaan dalam sekolah

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 1 Brangsong dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP Negeri 1 Brangsong, yang berlokasi di jln. Soekarno - Hatta No. 65 Brangsong Kendal 51363. Yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan kepala kantor wilayah Departemen Pendidikan Nasional dan pimpinan yang terkait.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 1 Brangsong yaitu:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan Microteaching

Pembekalan *microteaching* dilakukan di jurusan masing-masing selama 3 hari yaitu mulai tanggal 4 Juni sampai 6 Juni 2012.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 juni 2012 sampai 26 juni 2012 di fakultas masing-masing.

c. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 juli pukul 07.00 WIB sampai selesai, dilanjutkan *briefing* dengan dosen koordinator masing-masing sesuai tempat praktik.

2. Kegiatan di sekolah

a. Penerjunan

Kegiatan observasi dan orientasi PPL 1 di SMP Negeri 1 Brangsong dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Penyerahan 20 mahasiswa praktikan di sekolah latihan dilakukan oleh dosen koordinator kepada Kepala SMP Negeri 1 Brangsong secara simbolik. Mahasiswa yang mengikuti acara tersebut adalah seluruh mahasiswa praktikan di SMP Negeri 1 Brangsong.

b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan yang terbagi dalam 2 tahap, PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

8. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), struktur organisasi sekolah, kompetensi dan profesional guru, pembelajaran inovatif, integritas pribadi guru, tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

9. Proses Pembimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing

Selama PPL di SMPN 40 Semarang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat dibutuhkan. Hal-hal yang dikoordinasikan oleh guru meliputi: Bahan mengajar, Pembuatan silabus, Pembuatan RRP, Prota dan Promes, Pengadaan Ulangan

Harian, Pembuatan soal dan kunci jawaban baik untuk ulangan maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik), Pemberian tugas, Penggunaan metode, Penggunaan metode, Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan 4 kali dengan 3 kali evaluasi dan 4 kali konsultasi. Bimbingan dengan dosen pembimbing dirasa cukup dan terlebih lagi bimbingan dengan guru pamong sangat efektif sehingga praktikan benar-benar mendapat ilmu pengalaman yang baik.

10. Faktor Pendukung dan Peghambat Pelaksanaan PPL

1. Faktor yang Mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- c. Siswa SMP Negeri 1 Brangsong menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

2. Faktor yang Menghambat

- a. Pada awal mengajar praktikan sulit menguasai kelas sehingga banyak siswa yang kurang memperhatikan materi yang disampaikan.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.
- c. Adanya siswa yang telat dalam pengumpulan tugas harian, sehingga menjadikan proses penilaian terhambat.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 1 Brangsong telah berjalan dengan baik dan lancar. Kerjasama antara pihak sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik dan pihak-pihak terkait lainnya terjalin dengan baik. Berdasarkan pengalaman yang praktikan dapatkan maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa: Menguasai bahan atau materi, Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan, Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
Menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah, Saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
2. Untuk pihak sekolah
Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama

guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

Refleksi diri

Nama : Dwi Ari Widayanti

NIM : 7101409133

Prodi : Pend. Ekonomi Koperasi

Pendahuluan

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik dan lancar tanpa kekurangan sesuatu apapun. Sekitar 3 bulan praktikan, melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP NEGERI 1 BRANGSONG, yang berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta no. 65 Kabupaten Kendal 51363. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan refleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan Penulis dalam PPL ini.

Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran IPS

1. Kekuatan Pembelajaran IPS

Pelaksanaan KBM yang telah berlangsung di SMP Negeri 1 Brangsong sudah berjalan dengan baik. Pelajaran IPS diberikan dengan harapan akan terbentuk pola pikir siswa yang inovatif dan teliti. Pada saat pembelajaran berlangsung, para siswa memperhatikan guru yang sedang mengajar dengan seksama, sehingga pelajaran berjalan dengan lancar.

2. Kelemahan Pembelajaran

Pelajaran IPS merupakan pelajaran yang hanya berisi materi dan tidak ada praktek, sehingga murid akan bosan jika hanya ada materi saja. Selain itu Siswa yang tidak terkontrol dan sulit dikendalikan bila gaduh di kelas.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara keseluruhan sarana belajar mengajar sudah cukup baik, SMP Negeri 1 Brangsong merupakan sekolah standar nasional (SSN). Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMP Negeri 1 Brangsong memiliki ruang teori, laboratorium komputer, laboratorium IPA dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

Sarana dan prasarana itu diantaranya adalah OHP, LCD, komputer, televisi dan beberapa kipas angin, CD pembelajaran dan juga alat peraga lainnya. Hal ini juga sangat bermanfaat bagi jalannya proses belajar mengajar.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat mengerti benar dalam membantu dan mengarahkan pelaksanaan PPL ini. Bapak Mukhlisin S, Pd. adalah guru pamong di sekolah praktikan latihan yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Beliau seorang guru yang patut unuk ditru oleh para peserta PPL. Selain ramah, beliau juga orang yang sabar dan fleksibel dalam menyampaikan arahan terhadap peserta PPL.

Dosen Pembimbing penulis adalah Ibu Galuh Kirana Dwi Areni, S.S, M. Pd. Beliau sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan. Beliau 3 kali mengunjungi serta membimbing mahasiswa ketika berada di sekolah latihan. Beliau juga berupaya secara professional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai proses pembuatan laporan PPL 2 ini.

Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL II

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL II ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan mengucapkan terima kasih kepada SMP Negeri 1 Brangsong yang telah menerima dengan baik dan bersedia menjadi tempat belajar bagi mahasiswa praktikan. Saran dari praktikan untuk SMP Negeri 1 Brangsong adalah: Fokus dan konsisten dalam mewujudkan visi dan misi sehingga bisa menjadi sekolah unggulan baik ditingkat kabupaten, propinsi, maupun nasional, Menciptakan inovasi di berbagai bidang, mengkaji, mengevaluasi, dan mengembangkannya sehingga seiring berjalannya waktu SMP Negeri 1 Brangsong akan menjadi lebih baik, baik dalam mencetak lulusan, meraih prestasi-prestasi gemilang, menciptakan kualitas pendidikan dan pengajaran yang ideal, maupun sistem manajemen yang tangguh. Menerapkan pendidikan akhlak dan karakter yang mulia untuk semua warga sekolah, baik siswa, guru, staf karyawan, dan semua personalia di sekolah.

Universitas Negeri Semarang tidak hanya satu-satunya instansi kependidikan yang melaksanakan PPL seperti ini dalam satu sekolah yang sama. Maka mahasiswa praktiknya akan bersaing sehat dalam penyampaian

materi kesiswa, oleh karena itu dalam pembekalan dari kampus hendaknya tetap memberikan cara/ tips dan trik dalam mengajar dan ketika berada dihadapn siswa supaya tidak terasa canggung dan penuh dengan kreatifitas terutama bagi calon pengajar (dalam hal ini praktikan). Dan hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Kendal , Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Mukhlisin, S, pd.
NIP : 19691227 200801 1 002

Dwi Ari Widayanti
NIM:7101409133